

TERDAMPAK SIKLON TROPIS SEAN

## Ratusan Nelayan Berhenti Melaut

WONOSARI (KR) - Nelayan Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul sudah beberapa hari terakhir ini libur tidak melaut akibat terjadi gelombang tinggi diduga terdampak Siklon Tropis Sean yang melanda perairan Samudra Hindia di selatan Pulau Jawa. Kondisi gelombang laut saat ini di Pantai Baron, Tanjung Sari kenaikan gelombang laut cukup dinifikan dan tidak aman bagi nelayan.

Sean ini sudah berlangsung sejak seminggu lalu dengan ketinggian mencapai 8 meter lebih," kata Sumardi salah satu nelayan Baron.

Dalam beberapa hari terakhir dilsnda cuaca ekstrem sehingga ikan-ikan di perairan yang menjadi lokasi penangkapan sepi dari aktifitas. Bahkan tidak hsnya nelayan Baron tetapi semua nelayan di perairan laut selatan memilih libur melaut.

Kesempatan libur dari aktifitas dimanfaatkan untuk kegiatan bertani

dan memperbaiki jaring ataupun kapal yang rusak, hingga menjalani hobi masing-masing. Hingga saat ini mereka belum mengetahui pasti sampai kapan kondisi cuaca ekstrem dan menghentikan aktivitas melaut akan berakhir.

"Harapan kami, bisa segera normal kembali agar kami bisa melaut lagi," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Dinas Kelautan dan Perikanan Gunungkidul, Wahid Supriyadi mengatakan berdasar rilis BMKG

dampak siklon sean memicu gelombang laut dengan ketinggian dapat mencapai 4.0 - 6.0 meter di wilayah Samudera Hindia Selatan Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY dengan Cuaca yang umumnya Hujan Ringan hingga Hujan sedang. Tak hanya itu, angin yang bertiup dari Barat hingga Utara kecepatannya juga mengalami kenaikan berkisar antara 4 - 25 knot sehingga perlu diwaspadai dan berisiko terhadap perahu nelayan.

Kondisi ini sangat mem-



Nelayan Gunungkidul libur melaut terdampak cuaca ekstrem

KR-Endar Widodo

pengaruhi aktivitas nelayan di laut. Maka, dengan cuaca dan gelombang laut yg kurang bersahabat, un- tuk itu diimbau kepada seluruh nelayan untuk meningkatkan kewaspadaan," katanya.

(Bmp/Ewi)

## TEKNOLOGI PENGARUHI KARAKTER Tak Bijak, Medsos Jadi Faktor Perceraian Naik



KR-Dedy EW

Pembinaan kedisiplinan GTK di Ponjong.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, transformasi teknologi terus berubah. Termasuk dengan hadirnya teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dan ChatGPT. Para tenaga pendidik harus mampu beradaptasi mengikuti perkembangan zaman.

"Kita tidak ingin masuk dalam ranah pelanggaran disiplin. Oleh karena itu, terus mengingatkan

agar tugas pokok bapak dan ibu guru tetap sesuai jalurnya," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di acara pembinaan kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) yang diselenggarakan Dinas Pendidikan di Kapanewon Girisubo, Rongkop dan Ponjong, Senin (20/1).

Dijelaskan, teknologi berdampak pada kehidupan sosial para tenaga pendidik. Penggunaan telepon seluler

dan media sosial yang tidak bijak dapat memengaruhi karakter seseorang.

"Sebulan, saya menandatangani hampir tiga kasus perceraian guru. Ini menjadi bukti bahwa telepon genggam dapat memengaruhi perilaku dan karakter seseorang. Karena itu, kita harus lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul Nunuk Setyowati menambahkan, kegiatan ini juga melibatkan penyampaian materi-materi strategis yang relevan dengan kebutuhan guru, pengawas, dan tenaga pendidik. Salah satu materi yang diberikan adalah deteksi dini, yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap perubahan lingkungan sosial.

(Ded)

## TUNGGU PROSES PERBAIKAN DAPUR Program MBG Belum Terlaksana

WONOSARI (KR) - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Gunungkidul hingga saat ini belum bisa terlaksana karena Dapur Sehat yang digunakan untuk pengolahan makanan Makan Bergizi Gratis masih dalam tahap perbaikan. Komandan Kodim 0730/Gunungkidul, Letkol Inf Roni Hermawan, mengatakan, saat ini proses perbaikan pada bangunan Dapur Sehat yang akan digunakan untuk pengolahan makanan untuk anak sekolah, ibu hamil, dan ibu menyusui terus dilakukan. Bangunan dapur yang telah dibangun sejak Oktober lalu itu ada beberapa bagian yang harus diperbaiki.

"Sekarang masih tahap perbaikan minor karena saat hujan ada beberapa titik yang bocor," katanya.

Dalam proses perbaikan ini Kodim juga berkoordinasi dengan DPUPR Gunungkidul untuk pengerasan jalan menuju dapur se-



KR-Bambang Purwanto

Letkol Inf Roni Hermawan.

hat. Dengan demikian nantinya diharapkan dapat mempermudah mobilitas baik untuk suplai bahan baku maupun makanan yang siap untuk antar. Diakunya bahwa kendala lain yang terjadi saat ini adalah masih kekurangan satu unit kendaraan untuk distribusi makanan untuk snack sekolah dan ibu hamil tersebut. Sedangkan saat ini, baru ada dua unit armada didistribusikan makanan bergizi gratis dengan ka-

pasitas antara 1.000-2.000 boks makansn.. " Dengan 2 unit kendaraan ini dimungkinkan masih kurang karena lokasi sekolah yang banyak dan berjauhan," imbuhnya.

Sementara untuk kelengkapan dapur saat ini sudah lengkap semua, hanya tinggal butuh satu kendaraan untuk droping makan sehat bergizi ke titik yang akan didistribusikan. Adapun nantinya makanan dari Dapur Sehat ini akan dibagikan ke sekitar empat sekolah yang menjadi pilot project program MBG yakni SDN 1 Wonosari, SMP 1 Wonosari, SMA 1 Wonosari, dan SMK 3 Wonosari. Selain itu juga menyasar ibu hamil, menyusui, dan balita yang berada di sekitar Dapur Sehat. "Meskipun tertunda karena menunggu kesiapan dapur sehat, kami berkomitmen untuk mensukseskan program makan bergizi gratis tersebut," ucapnya.

(Bmp)

## SPBE Perlu Dukungan Tata Kelola Tersistem



KR-Dedy EW

Pelaksanaan rakor.

WONOSARI (KR) - Sekda Gunungkidul Sri Suhartanta MSi membuka Rapat koordinasi Review Kebijakan Internal Pusat Data dan Sistem Penghubung Layanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di ruang rapat

Handayani Pemkab, Senin (20/1). Sekda Sri Suhartanta dalam sambutannya, memberikan apresiasi kepada jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait atas pelaksanaan yang berjalan dengan baik.

"Keberhasilan SPBE sa-

ngat bergantung pada tata kelola yang tersistem dengan baik serta manajemen yang dikelola secara profesional," kata Sri Suhartanto.

Kegiatan juga dihadiri Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Setiyo Hartanto SIP MMB. Diungkapkan, saat ini indeks SPBE Gunungkidul mendapatkan skor 3,96 dengan predikat "Sangat Baik". Capaian tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan, meskipun tantangan yang dihadapi dalam implementasi SPBE cukup berat.

"Pencapaian ini adalah hasil kerja keras bersama, namun tantangan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan ini tidaklah mudah," ujarnya.

(Ded)

## AKIBAT KEKURANGAN SISWA

# 3 Sekolah Dasar di Semin Digabung

WONOSARI (KR) - Akibat kekurangan siswa, dua sekolah dasar di Kabupaten Gunungkidul diregruping/digabung. Kedua SD tersebut yakni SDN Ngentak dan SDN Candirejo 1 Kapanewon Semin, Gunungkidul.

Penggabungan dua SD tersebut berlaku efektif sejak 2 Januari 2024 berdasarkan Keputusan Bupati Gunungkidul No.291/KPTS/2023. Penggabungan dilakukan sebagai upaya optimalisasi dalam layanan pendidikan," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Gunungkidul, Agus Subariyanta.

sosialisasi telah dilakukan kepada masyarakat. Dengan demikian efektifitas kebijakan ini telah dilakukan sebelum tahun 2025 setelah melakuai kajian dan fakta bahwa sekolah yang diregruping ini memang krkurangan murid.

"Untuk tahun ini (2025) belum ada rencana melakukan penggabungan sekolah lagi," ujarnya.

Terpisah Anggota Komisi D DPRD Gunungkidul, Eckwan Mulyana, menyatakan tidak selama didasari kajian yang matang kebijakan regruping bisa

dilakukan. Terlebih satu-satunya alasan akibat kekurangan murid dan itu tentu menjadi faktor utama suatu sekolah untuk dilakukan penggabungan. Tapi, kalau di tempat itu hanya ada satu sekolah maka tetap harus dipertahankan meski kekurangan murid agar warga bisa mendapat akses layanan pendidikan yang mudah.

"Jangan sampai kebijakan regruping justru mempersulit warga untuk memperoleh akses pendidikan," katanya.

(Bmp)

## KERUSAKAN JALAN MENUJU PINDUL

# Diadakan Kepada Komisi B DPRD DIY

WONOSARI (KR) - Direktur Utama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Mandiri Sariyanto SPd MPd mengusulkan agar kerusakan jalan menuju arah objek wisata (obwis) yang rusak dapat segera diperbaiki. Selain perlunya perbaikan jalan, agar dapat dilakukan sertifikasi pemadu wisata, pembuatan Taman Gua Pindul, Kebun Binatang dan ijin perhutani untuk track offroad Goa Pindul.

Hal tersebut dikatakan kepada rombongan Komisi B yang dipimpin oleh Ian Kurnia Kustanto SE saat melakukan kunjungan kerja untuk melihat perkembangan pariwisata dan Bumdes di Kalurahan Bajiharjo, Kapanewon Karangmojo, Senin (20/1).

Komisi B bersama Kepala Dinas Pariwisata DIY Drs Imam Pratanadi MT



KR-Endar Widodo

Komisi B DPRD DIY, para pejabat dan BUMDes di Bejiharjo Edupark.

dan Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul Oneng Windu Wardana SSI Msi diterima Direktur Utama Bumdes Mandiri dan jajarannya di Bejiharjo Edupark.

Kunker ini, kata Ian Kurnia, agar dapat melihat perkembangan pariwisata sekaligus Bumdes

Maju Mandiri Bejiharjo dan mendapatkan masukan dari pelaku wisata. Jalan rusak menuju objek wisata Goa Pindul, kata Sariyanto, hampir dari seluruh penjuru arah.

Mulai tiga SD Banyuwening I -Seropon, pertigaan Gunungbang sampai Sokoliman, pertigaan Gu-

nungbang sampai Sendang Beji, pertigaan Karangmojo sampai Budekan (Wonosari) dan Balai Kalurahan Bejiharjo ke arah Pedukuhan Grogol.

"Mudah-mudahan pada tahun 2025 ini dapat dilakukan perbaikan secara menyeluruh," tambahnya.

(Ewi)

## Pembangunan SDM Jadi Prioritas RKPDP 2026

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, Musyawarah rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) menjadi forum penting untuk menyusun langkah strategis pembangunan daerah tahun 2026. Melalui mengedepankan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan di tingkat lokal.

" Penting melakukan pendekatan berbasis kebutuhan lokal dalam merancang program pembangunan yang relevan dan efektif.

"Pembangunan sumber daya manusia kita tempatkan sebagai prioritas utama," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta ketika menghadiri Musrenbang di Kapanewon Girisubo, Senin (20/1).

Diungkapkan, penting



KR-Dedy EW

H Sunaryanta saat menghadiri RKPDP di Girisubo.

setiap daerah di Gunungkidul memiliki karakteristik pembangunan yang berbeda, baik dari segi sumber daya alam mau-

pun SDM. Oleh karena itu, strategi pembangunan harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing wilayah.

"Setiap wilayah memiliki karakter yang berbeda. Silakan diidentifikasi, termasuk potensi sumber daya manusianya. Pembangunan tidak hanya fokus pada infrastruktur fisik, tetapi yang paling penting adalah pembangunan sumber daya manusia," ujarnya.

Peningkatan kualitas SDM lanjutnya, menjadi skala super prioritas dalam pembangunan Gunungkidul ke depan. Saat ini, indeks pembangunan manusia (IPM) Gunungkidul telah mencapai angka 72, sedikit di bawah proyeksi 73.

"Hal ini menjadi tantangan besar bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama para lurah, untuk berfokus pada pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat," ucapnya.

(Ded)